

Pengaruh Kemandirian dan Efektivitas Knowledge Manajemen Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan

Ida Bagus Dharmika¹, Alexander Chandra², Adriana Venny Ariani³, Lilik Sudarmawan⁴, Erny⁵
^{1,2,3,4,5} STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: idabagusdharmika@nalanda.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received
 26 November 2021
 Revised
 10 Desember 2021
 Accepted
 20 Desember 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan efektivitas knowledge terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (X1) dan efektivitas knowledge (X2), terhadap prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 219 responden. Penelitian ini menggunakan data primer, data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada reponden melalui google forms. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan SPSS 20.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP Swasta di Kota Medan. Efektivitas knowledge (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP Swasta di Kota Medan. Kemandirian belajar (X1) dan efektivitas knowledge (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP Swasta di Kota Medan. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut : $\hat{Y}_{1,2} = 20,610 + 0,251X_1 + 0,584X_2$. Berdasarkan hasil tersebut maka untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa maka perlu kebijakan maupun regulasi untuk meningkatkan kemandirian belajar dan efektivitas knowledge.

Kata Kunci

Kemandirian Belajar, Efektivitas Knowledge, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensinya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga 1 2 mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan mencakup pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melalui perencanaan diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan penyampaian

materi dengan menggunakan strategi dan atau metode tertentu supaya pembelajaran berjalan efektif. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memantau seberapa efektif metode pembelajaran yang digunakan. Penilaian juga berguna untuk melihat kemampuan atau hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Berkaitan dengan prestasi belajar, setiap aktivitas yang dilakukan siswa tentu mempunyai faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan nonsosial. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa, meliputi jasmani dan rohani/kepribadian termasuk dalam hal ini adalah kemandirian belajar siswa dan Efektivitas knowledge siswa.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar ditunjukkan oleh hasil evaluasi siswa berupa hasil prestasi siswa. Dari hasil evaluasi belajar tersebut dapat menggambarkan kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa melalui kegiatan ujian setelah siswa mengikuti pembelajaran. Ujian yang dilaksanakan dapat berupa ujian formatif yang dilaksanakan setelah guru menyelesaikan satu atau dua kompetensi dasar atau ujian semester yang dilakukan setelah siswa mendapat pengalaman belajar selama enam bulan. Hasil evaluasi melalui kegiatan ujian tersebut merupakan hasil belajar siswa yang dapat menentukan prestasi siswa.

Peningkatan prestasi siswa perlu dilakukan dengan berbagai upaya diantaranya melalui pembentukan sikap siswa yang mandiri dan efektivitas knowledge siswa. Kemandirian belajar memang sangat penting dalam menciptakan prestasi belajar siswa, begitu juga dengan efektivitas knowledge siswa yang berada didalam diri seseorang. Dengan adanya kesadaran diri siswa untuk lebih mandiri sehingga siswa memiliki efektivitas knowledge didalam dirinya akan sangat membantu proses belajar mengajar disekolah yang tentunya dapat meningkatkan prestasi sang siswa disekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada murid-murid SMP Kota Medan. Penelitian dilaksanakan pada 5 sekolah dikota Medan, yakni SMP Swasta Budi Utomo Medan, SMP Swasta Buddhis Boddhicitta Medan, SMP Swasta Maitreyawira Medan, SMP Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo, SMP Swasta Jendral Sudirman. Menurut Sugiyono (2017:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan 5 instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian kuantitatif berperan untuk

memperoleh data kuantitatif yang terukur. Dalam penelitian ini bersifat asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena melihat hubungan antar variabel untuk melihat kontribusi penelitian, maka metode penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP kelas IX dari 5 sekolah yang diteliti yakni sebanyak 486 orang.

Tabel 1.
List Daftar Populasi

No.	List Sekolah	Jumlah Siswa Kls IX
1	SMP Maitreyawira Deli Serdang	107
2	SMP Budi Utomo	26
3	SMP Buddhis Boddhicita	123
4	SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo	205
5	SMP Jendral Sudirman	25
	Total Keseluruhan	486

Penentuan jumlah sampel siswa SMP yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2017:37): dengan jumlah sampel 219 responden.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Probability Sampling. Dalam Probability Sampling Probability sampling merupakan jenis dalam teknik pengambilan sampel yang melakukan pengambilan sampelnya dengan random atau acak. Metode ini memberikan seluruh anggota populasi kemungkinan (probability) atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan kuisisioner atau angket tertutup. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data secara deskriptif dan inferensial. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1 , X_2 , terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2.
Distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar (X1)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi
		Absolut	Relatif (%)
1	73 - 81	13	5,94
2	82 - 90	21	9,59
3	91 - 99	23	10,50
4	100 - 108	22	10,05
5	109 - 117	43	19,63
6	118 - 126	31	14,16
7	127 - 135	24	10,96
8	136 - 144	21	9,59
9	145 - 153	21	9,59
Jumlah		219	100.00

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari tabel diatas terlihat porsi terbesar penelitian kemandirian belajar (X1) Siswa SMP Swasta Kota Medan berada pada kelas interval antara 109 - 117 sebesar 19,63% dari populasi. Posisi kedua ditempati oleh kelas interval 118 - 126 sebesar 14,16%. Posisi ke tiga ditempati kelas interval 127 - 135 sebesar 10,96%. Posisi ke empat ditempati kelas interval 91 - 99 sebesar 10,50%. Posisi ke lima ditempati kelas interval 100 - 108 sebesar 10,05%. Posisi ke enam ditempati kelas interval 82 - 90, interval 136 - 144 dan interval 145 - 153 sebesar 9,59%. Posisi ke tujuh ditempati kelas interval 136 - 144 sebesar 9,59%. Posisi ke delapan ditempati kelas interval 145 - 153 sebesar 9,59% dan posisi ke sembilan ditempati kelas interval 73 - 81 sebesar 5,94%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) Siswa SMP Swasta Kota Medan belum merata dan perlu ditingkatkan kemandirian belajar (X1).

Tabel 3.
Distribusi frekuensi variabel Efektivitas Knowledge (X2)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi
		Absolut	Relatif (%)
1	71 - 80	12	5,48
2	81 - 90	14	6,39
3	91 - 100	27	12,33
4	101 - 110	32	14,61
5	111 - 120	45	20,55
6	121 - 130	26	11,87
7	131 - 140	29	13,24
8	141 - 150	16	7,31

Dari tabel diatas terlihat porsi terbesar penelitian efektivitas *knowledge* (X2) Siswa SMP Swasta Kota Medan yang disajikan pada tabel diatas berada pada kelas interval antara 111 - 120 sebesar 20,55% dari populasi. Posisi kedua ditempati oleh kelas interval 101 - 110 sebesar 14,61%. Posisi ke tiga ditempati kelas interval 131 - 140 sebesar 13,24%. Posisi ke empat ditempati kelas interval 91 - 100 sebesar 12,33%. Posisi ke lima ditempati kelas interval 121 - 130 sebesar 11,87%. Posisi ke enam ditempati kelas interval 151 - 160 sebesar 8,22%. Posisi ke tujuh ditempati kelas interval 141 - 150 sebesar 7,31%. Posisi ke delapan ditempati kelas interval 81 - 90 sebesar 6,39% dan posisi ke sembilan ditempati kelas interval 71 - 80 sebesar 5,48%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas *knowledge* (X2) Siswa SMP Swasta Kota Medan belum merata dan perlu ditingkatkan efektivitas *knowledge* (X2).

Tabel 4.

Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekwensi	Frekwensi
		Absolut	Relatif (%)
1	74 - 82	9	4,11
2	83 - 91	14	6,39
3	92 - 100	22	10,05
4	101 - 109	24	10,96
5	110 - 118	47	21,46
6	119 - 127	33	15,07
7	128 - 136	25	11,42
8	137 - 145	27	12,33
9	146 - 154	18	8,22
Jumlah		219	100.00

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari tabel diatas terlihat porsi terbesar penelitian prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan yang disajikan pada tabel diatas berada pada kelas interval antara 110 - 118 sebesar 21,46% dari populasi. Posisi kedua ditempati oleh kelas interval 119 - 127 sebesar 15,07%. Posisi ke tiga ditempati kelas interval 137 - 145 sebesar 12,33%. Posisi ke empat ditempati kelas interval 128 - 136 sebesar 11,42%. Posisi ke lima ditempati kelas interval 101 - 109 sebesar 10,96%. Posisi ke enam ditempati kelas interval 92 - 100 sebesar 10,05%. Posisi ke tujuh ditempati kelas interval 146 - 154 sebesar 8,22%. Posisi ke delapan ditempati kelas interval 83 - 91 sebesar 6,39% dan posisi ke sembilan ditempati kelas interval 74 - 82 sebesar 4,11%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan belum merata dan perlu ditingkatkan prestasi belajar (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kemandirian belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 38,882 + 0,688X_1$ dengan skor

Persamaan hipotesis teruji t hitung $>$ t tabel = $15,554 > 1,652$ dan $F_{hitung} = 241,941 > F_{tabel} (0,05;217) = 3,88$, $F_{tabel} (0,01;217) = 6,75$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,726$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *sedang* antara kemandirian belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) SMP Swasta Kota Medan.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan efektivitas *knowledge* (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_2 = 29,244 + 0,755 X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji t hitung $>$ t tabel = $22,253 > 1,652$ dan F_{hitung}

= $495,192 > F_{tabel} (0,05;217) = 3,88$, $F_{tabel} (0,01;217) = 6,75$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,834$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *sangat kuat* antara efektivitas *knowledge* (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kemandirian belajar (X1) dan efektivitas *knowledge* (X2) secara bersama-sama terhadap efektivitas *knowledge* (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_3 = 20,610 + 0,251 X_1 + 0,584 X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $F_{hitung} = 291,303 > F_{tabel} (0,05;216) = 3,04$, $F_{tabel} (0,01;216) = 4,70$, yang artinya bahwa persamaan regresi berpengaruh positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1.2} = 0,854$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *sangat kuat* antara kemandirian belajar (X1) dan efektivitas *knowledge* (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan.

Kemandirian belajar dan efektivitas *knowledge management* merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar dalam dirinya akan menanggapi bahwa belajar adalah suatu kebutuhan. Dengan adanya pola pikir tersebut, maka siswa pasti akan berusaha mengelola kegiatan belajarnya dengan baik. Dengan memiliki efektivitas *knowledge management* yang baik, maka kegiatan belajar siswa akan dapat dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa indikator kesenangan belajar dan indikator faktor eksternal memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap prestasi belajar. Kesenangan belajar dan faktor eksternal seperti lingkungan, dorongan orang terdekat dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik akan memiliki *efektivitas knowledge management* yang tinggi, maka siswa tersebut otomatis akan memiliki prestasi yang baik.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar saat siswa memahami materi yang diajarkan serta memperoleh nilai yang memuaskan serta bisa ikut berpartisipasi dalam lomba maupun proyek sekolah. Prestasi belajar siswa SMP Swasta Kota Medan yang tertinggi pada item ke-3 adalah dimensi kesenangan belajar yaitu siswa merasa senang ketika guru memberikan pujian saat mendapat nilai yang bagus, hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Swasta Kota Medan memiliki kesenangan belajar karena guru memberikan pujian saat mendapat nilai yang bagus. Nilai tertinggi kedua terdapat pada item ke-21 adalah dimensi faktor dari luar diri (Eksternal), seperti keluarga, sekolah, teman yaitu Orang tua siswa selalu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap, hal ini berarti siswa SMP Swasta Kota Medan mendapatkan dukungan yang maksimal dari orang tua dalam hal penyediaan fasilitas belajar. Nilai tertinggi kedua terdapat pada item ke-36 adalah dimensi mendapatkan hasil/tujuan yang diinginkan bisa berupa nilai atau indeks prestasi yaitu siswa lebih giat untuk belajar karena hasil ulangan yang diperoleh baik, hal ini berarti siswa SMP Swasta Kota Medan memiliki semangat yang lebih besar untuk belajar saat siswa mampu menguasai materi yang diajarkan sehingga mendapatkan nilai yang baik saat ulangan dilakukan.

Nilai prestasi belajar siswa SMP Swasta Kota Medan yang terendah pertama pada item ke-38 adalah dimensi mendapatkan hasil/tujuan yang diinginkan bisa berupa nilai atau indeks prestasi yaitu siswa merasa belum tertarik untuk belajar karena mendapatkan peringkat kelas terbawah, hal ini menunjukkan bahwa ada siswa SMP Swasta Kota Medan yang merasa tidak tertarik untuk belajar karena mendapatkan peringkat kelas terbawah. Nilai prestasi belajar yang terendah kedua pada item ke-19 adalah dimensi faktor dari luar diri (Eksternal), seperti keluarga, sekolah, teman yaitu orang tua siswa mengabaikan untuk memberikan nasehat apapun, walaupun nilai mata pelajaran siswa buruk, hal ini menunjukkan bahwa ada orang tua yang mengabaikan tugas membimbing siswa selama di rumah. Nilai prestasi belajar yang terendah ketiga pada item ke-11 adalah dimensi faktor dari dalam diri (Internal), seperti kemandirian dan knowledge yaitu siswa menolak untuk giat belajar karena bukan bercita-cita untuk menjadi guru, hal ini menunjukkan bahwa ada siswa yang tidak bercita-cita untuk menjadi guru sehingga menolak untuk giat belajar.

KESIMPULAN

Setelah melakukan tahapan penelitian kuantitatif melalui proses analisa hasil pengolahan data, perhitungan statistik, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil

penelitian yang kemudian diperkuat dengan tahap penelitian kualitatif melalui proses observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen, maka penelitian mengenai Peningkatan prestasi belajar (Y) Siswa SMP Swasta Kota Medan melalui kemandirian belajar dan efektivitas *knowledge* menghasilkan beberapa kesimpulan penelitian yang dirinci sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan dengan koefisien $r_{y1} = 0,726$, koefisien determinasi $(r_{y1})^2 = 0,527$ (52,7%) dengan persamaan regresi $Y = 38,882 + 0,688X_1$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efektivitas *knowledge* dengan variabel prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan. Hal ini berarti semakin baik efektivitas *knowledge* maka semakin tinggi prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan, dengan koefisien $r_{y2} = 0,834$, koefisien determinasi $(r_{y2})^2 = 0,695$ (69,5%) dengan persamaan regresi $Y = 29,244 + 0,755X_2$. Hal ini berarti semakin baik efektivitas *knowledge* maka semakin tinggi prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemandirian belajar dan efektivitas *knowledge* secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{y12} = 0,854$, koefisien determinasi $(r_{y12})^2 = 0,730$ (73,0%) dengan persamaan regresi $Y = 20,610 + 0,251 X_1 + 0,584 X_2$. Berarti semakin baik kemandirian belajar dan efektivitas *knowledge* secara bersama- sama dapat meningkatkan prestasi belajar Siswa SMP Swasta Kota Medan dimana siswa merasa senang ketika guru memberikan pujian saat mendapat nilai yang bagus dan orang tua siswa selalu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arribathi, Abdul Hamid. 2020. Efektivitas Penerapan Knowledge Management System (KMS) berbasis website terhadap Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Tahdzibi* Vol.5 No.1. ISSN 2503-5126
- Adiningsih, Dyahnita. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol.8 No.3. Tahun 2012. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Supardi. 2013. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(3), 293-307.

- Hidayat,Nrangwesthi,Aris. 2021. Literasi Digital dan Bela Negara: Sebuah upaya untuk mencegah hoax dalam sistem pertahanan negara.
- Chen, L., & Huang, T.C. 2009. Knowledge management fit and its implications for business performance: A profile deviation analysis knowledge-Based Systems, 22(5), 292-297.
- Wijaya,A.F.,& Suyanto,S. 2014. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 18(1), 65-76.
-

Copyright Holder :

© Ida (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)